



ETHNO PEDAGOGY

DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN

Menghidupkan Pengetahuan Lokal di Era Digital



**Shinta Rosiana, M.Pd., Ansori, M.Pd., Mega Nur Prabawati, M.Pd.,
Rezka Arina Rahma, M.Pd., Muhammad Rafli Alviansyah, S.Pd.,
Randy Fadillah Gustaman, M.Pd., Dr. Lilis Rosita, M.Si., Dr. Liah Badriah, M.Pd.,
Monica Widyaswari, M.Pd., Bayu Adi Laksono, M.Pd.**

Editor: Bayu Adi Laksono

ETHNOPEDAGOGY DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN

Menghidupkan Pengetahuan Lokal di Era Digital

Shinta Rosiana, M.Pd.

Dr. Ansori, M.Pd.

Dr. Mega Nur Prabawati, M.Pd.

Rezka Arina Rahma, M.Pd.

Muhammad Rafli Alviansyah, S.Pd.

Randy Fadillah Gustaman, M.Pd.

Dr. Lilis Rosita, M.Si.

Dr. Liah Badriah, M.Pd.

Monica Widyaswari, M.Pd.

Bayu Adi Laksono, M.Pd.

Editor: Bayu Adi Laksono



CV. Bayfa Cendekia Indonesia

Ethnopedagogy dan Transformasi Pendidikan: Menghidupkan Pengetahuan Lokal di Era Digital

© Shinta Rosiana

Ansori

Mega Nur Prabawati

Rezka Arina Rahma

Muhammad Rafli Alviansyah

Randy Fadillah Gustaman

Lilis Rosita

Liah Badriah

Monica Widyaswari

Bayu Adi Laksono

ISBN:

Editor : Bayu Adi Laksono

Tata Letak : Tim Desain Bayfa Cendekia

Desain Sampul : (freepik.com)

Penerbit:

CV. Bayfa Cendekia Indonesia

(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004

Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162

Website : <https://book.bayfapublisher.com>

Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, Februari 2026

vii+158 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014

Tentang Hak Cipta

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Indeks Database Bayfa Cendekia Indonesia Publisher



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya buku Kearifan Lokal dalam Transformasi Pendidikan di Era Digital ini dapat terselesaikan. Buku ini lahir dari kesadaran bersama bahwa pendidikan tidak dapat dilepaskan dari akar budaya masyarakatnya. Di tengah arus globalisasi, percepatan teknologi, dan transformasi digital yang masif, kearifan lokal justru menemukan relevansinya sebagai fondasi nilai, identitas, dan orientasi moral dalam sistem pendidikan.

Perkembangan teknologi digital telah membuka ruang baru dalam proses pembelajaran – dari digitalisasi tradisi lisan, penguatan literasi kritis, pengembangan platform pembelajaran masyarakat, hingga pemanfaatan kecerdasan artifisial untuk kurasi pengetahuan budaya. Namun, transformasi tersebut tidak boleh memutus hubungan pendidikan dengan konteks sosial-budaya tempat peserta didik tumbuh dan berkembang. Pendidikan yang tercerabut dari realitas lokal berisiko kehilangan makna, sedangkan pendidikan yang mampu menynergikan tradisi dan inovasi akan melahirkan pembelajaran yang kontekstual, relevan, dan transformatif.

Buku ini menghadirkan beragam perspektif lintas disiplin – bahasa, pendidikan masyarakat, matematika, pendidikan nonformal, kewarganegaraan, ilmu politik, biologi, teknologi pendidikan luar sekolah, hingga desain pembelajaran berbasis kecerdasan artifisial. Setiap penulis mengelaborasi bagaimana kearifan lokal dapat diintegrasikan dalam kurikulum, praktik pembelajaran, desain instruksional, serta pengembangan ekosistem pendidikan digital. Pembahasan meliputi revitalisasi pengetahuan lokal, etnomatematika, demokrasi berbasis musyawarah, konservasi ekologis tradisional, model pembelajaran masyarakat hibrida, hingga visualisasi budaya melalui pendekatan knowledge graph dan data storytelling.

Melalui sintesis tradisi dan inovasi, buku ini berupaya menegaskan bahwa kearifan lokal bukan sekadar warisan masa lalu, melainkan sumber inspirasi untuk merancang masa depan pendidikan yang lebih humanis, inklusif, dan berkelanjutan. Pendidikan berbasis budaya lokal memiliki potensi besar untuk memperkuat identitas, membangun ketahanan sosial, serta menumbuhkan karakter peserta didik yang adaptif namun tetap berakar pada nilai-nilai luhur masyarakatnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh penulis yang telah berkontribusi dengan gagasan dan kajian ilmiahnya, serta kepada berbagai pihak yang mendukung proses penyusunan buku ini. Harapannya, buku ini dapat menjadi referensi akademik, sumber inspirasi praktis bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan pegiat pendidikan, serta membuka ruang diskusi yang lebih luas mengenai pengembangan pendidikan berbasis kearifan lokal di era digital.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif sangat kami harapkan demi pengembangan kajian yang lebih mendalam di masa mendatang. Semoga buku ini memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan Indonesia yang berakar kuat pada budaya, namun tetap visioner dalam menghadapi tantangan global.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
KEARIFAN LOKAL DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL (Shinta Rosiana, M.Pd.).....	1
Bahasa sebagai Medium Pelestarian Kearifan Lokal	1
Digitalisasi Tradisi Lisan dalam Pembelajaran Bahasa	4
Literasi Kritis terhadap Bahasa Media Sosial.....	7
Penguatan Identitas Bahasa di Tengah Globalisasi.....	9
Daftar Referensi.....	11
REVITALISASI PENGETAHUAN LOKAL DALAM SISTEM PENDIDIKAN KONTEMPORER (Dr. Ansori, M.Pd.)	16
Pengetahuan Lokal sebagai Modal Sosial Pendidikan	16
Strategi Pemberdayaan Berbasis Masyarakat	20
Digitalisasi Praktik Lokal untuk Akses Lebih Luas	24
Dampak terhadap Kesadaran Kolektif.....	28
Daftar Referensi.....	31
PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL (Dr. Mega Nur Prabawati, M.Pd.).....	36
Etnomatematika sebagai Representasi Budaya	36
Tantangan dalam Standarisasi Kurikulum.....	39
Teknologi sebagai Media Visualisasi Kontekstual dalam Pembelajaran Matematika.....	43
Penguatan Berpikir Analitis melalui Pendekatan Kontekstual Budaya	47
Daftar Referensi.....	49
INTEGRASI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN ABAD KE-21 (Rezka Arina Rahma, M.Pd.).....	58
Fleksibilitas Pendidikan Nonformal dalam Integrasi Praktik Budaya Lokal	58
Pengembangan Keterampilan Hidup Berbasis Budaya	61
Pemanfaatan Platform Digital Komunitas dalam Pembelajaran Berbasis Masyarakat	64
Keberlanjutan Program Berbasis Budaya dalam Pendidikan Nonformal	67

Daftar Referensi.....	71
REKONSTRUKSI PENDIDIKAN BERBASIS BUDAYA LOKAL DI TENGAH DISRUPSI TEKNOLOGI (Muhammad Rafli Alviansyah, S.Pd.).....	76
Perubahan Pola Interaksi Sosial di Era Disrupsi Digital	76
Desain Kurikulum Partisipatif: Mengkonstruksi Pembelajaran Melalui Keterlibatan Masyarakat.....	79
Model Hybrid Berbasis Budaya dan Teknologi dalam Pembelajaran.....	82
Ketahanan Sosial sebagai Tujuan Pendidikan dalam Konteks Globalisasi	85
Daftar Referensi.....	88
PENDIDIKAN KONTEKSTUAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL: PERSPEKTIF TEORETIS DAN PRAKTIS (Randy Fadillah Gustaman, M.Pd.)	94
Musyawarah sebagai Praktik Demokrasi dan Etika Publik Berbasis Budaya Lokal.....	94
Gotong Royong sebagai Daya Tahan Sosial, Solidaritas, dan Keadilan Praktis	97
Pendidikan Kewarganegaraan Kontekstual: Studi Kasus Lokal sebagai Bahan Refleksi Etika	100
Integrasi Kearifan Lokal dalam Kurikulum Kewarganegaraan: Diskusi Kelas, Pembelajaran Berbasis Masalah, dan Penguatan Tanggung Jawab Sosial	103
Daftar Referensi.....	106
TRANSFORMASI PENDIDIKAN DAN PENGUATAN IDENTITAS BUDAYA LOKAL (Dr. Lilis Rosita, M.Si.).....	110
Pendidikan dan Kurikulum sebagai Arena Formasi Identitas Nasional dan Lokal	110
Praktik Sosial Sekolah dan Kesadaran Kolektif Kebangsaan ..	112
Budaya Lokal dalam Pendidikan Demokrasi dan Politik Identitas Digital	113
Ketahanan Sosial dan Kohesi Nasional melalui Penguatan Identitas Lokal	115
Daftar Referensi.....	116
KEARIFAN LOKAL SEBAGAI FONDASI PENDIDIKAN TRANSFORMATIF (Dr. Liah Badriah, M.Pd.).....	122

Ekologi Lokal sebagai Laboratorium Kontekstual dalam Pembelajaran Biologi	122
Praktik Konservasi Tradisional: Nilai Ilmiah dalam Pengetahuan Masyarakat tentang Alam.....	125
Integrasi Teknologi dalam Observasi Lingkungan: Aplikasi Digital untuk Dokumentasi Biodiversitas Lokal	127
Kesadaran Ekologis Berbasis Budaya dalam Pembelajaran Biologi	128
Daftar Referensi.....	130
MENGHIDUPKAN NILAI LOKAL DALAM EKOSISTEM PENDIDIKAN DIGITAL (Monica Widyaswari, M.Pd.)	134
Merancang Program Nonformal yang Berakar pada Budaya Lokal dan Responsif terhadap Kebutuhan Masyarakat	134
Teknologi sebagai Katalis: Literasi Digital, Platform Daring, dan Pelestarian Narasi Budaya	136
Pengembangan Sumber Belajar Digital Berbasis Masyarakat: Modul Interaktif, Video, dan AR	137
Model Pembelajaran Masyarakat Hibrida dan Evaluasi Berbasis Data untuk Peningkatan Mutu Program	139
Daftar Referensi.....	141
PENDIDIKAN DAN KEARIFAN LOKAL: SINTESIS TRADISI DAN INOVASI (Bayu Adi Laksono, M.Pd.).....	146
Integrasi Budaya Lokal dalam Instructional Design: Rasional, Orientasi, dan Prinsip Desain.....	146
Implementasi di Kelas dan Tantangan: Kesiapan Guru, Sumber Daya, dan Kesenjangan Praktik	148
Peran Kecerdasan Artifisial untuk Kurasi Pengetahuan Budaya Lokal: Knowledge Graph dan Tata Kelola Data Budaya	150
Visualisasi, Data Storytelling, Rekomendasi Pengembangan .	152
Daftar Referensi.....	153
DAFTAR PENULIS.....	157